

**ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FIRM RISK, CAPITAL
INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2020-2023**



TESIS

**Diajukan kepada Program Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
Untuk menyusun Tesis S2**

OLEH:

NAMA : Wendy Jayanto

NIM : 127232009

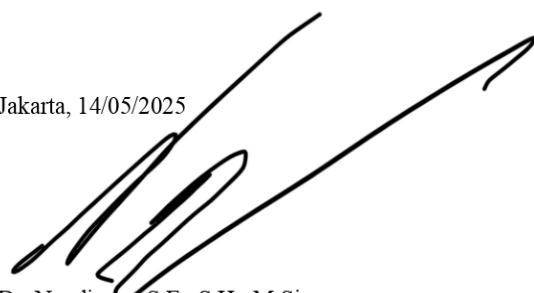
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : WENDY JAYANTO
NO. MAHASISWA : 127232009
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE*, *FIRM RISK*,
CAPITAL INTENSITY DAN *INVENTORY INTENSITY*
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2020-2023

Jakarta, 14/05/2025



Dr. Ngadimur, S.E., S.H., M.Si
DOSEN PEMBIMBING

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Wendy Jayanto

N I M : 127232009

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FIRM RISK, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 30 Mei 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Ngadiman
Herlin Tundjung



Jakarta, 30 Mei 2025

Pembimbing



Ngadiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, FIRM RISK, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023”

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

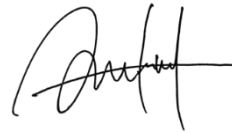
1. **Dr. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
2. **Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan dukungan dan arahan akademik selama masa studi.
3. **Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, atas segala dukungan dan fasilitas yang diberikan.
4. **Seluruh dosen dan staf pengajar** Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. **Keluarga dan orang tua**, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, semangat, dan dukungan moral maupun materi yang tiada hentinya.
6. **Rekan-rekan seperjuangan dan sahabat**, atas kebersamaan, semangat, serta bantuan selama proses penyusunan tesis ini.
7. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat

memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan.

Jakarta, 20 Mei 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wendy Jayanto', written in a cursive style.

Wendy Jayanto

**ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE*, *FIRM RISK*, *CAPITAL INTENSITY*
DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL*
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN
2020-2023**

Jayanto, Wendy¹; Ngadiman²

ABSTRAK

Studi ini bertujuan guna menelaah efek *Firm Size*, *Firm Risk*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* atas Agresivitas Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Konstruksi Moderasi Pada Usaha sektor *Property & Real Estate* Yang Terdata di BEI selama 2020-2023. Desain studi dilaksanakan pada studi ini ialah studi kuantitatif. Populasi dari studi ini ialah seluruh usaha sektor *Property & Real Estate* yang terdata di BEI selama 2020-2023 yakni 81 entitas. Berlandaskan teknik *purposive* diperoleh sampel sebanyak 16 entitas. Maka data yang dilaksanakan pada studi ini ialah sebanyak 64 (16 X 4 Tahun) data entitas. Teknik analisis data yang dilaksanakan ialah analisis statistik deskriptif, tes asumsi klasik (tes normalitas, tes multikolinieritas, tes heteroskedastisitas dan tes autokorelasi), tes hipotesis (tes t dan koefisien determinasi) dan *moderated regression analysis*. Adapun Hasil studi ini ialah *Firm Size* berefek negatif dan sig atas Agresivitas Pajak, *Firm Risk* berefek positif dan tidak sig atas Agresivitas Pajak, *Capital Intensity* tidak berefek atas Agresivitas Pajak, *Inventory Intensity* berefek positif dan sig atas Agresivitas Pajak, *Firm Size* berefek negatif dan sig atas Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Penjualan, *Firm Risk* berefek positif dan sig atas Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Penjualan, *Capital Intensity* berefek positif dan sig atas Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Penjualan dan *Inventory Intensity* berefek positif dan sig atas Agresivitas Pajak yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Penjualan pada usaha sektor *Property & Real Estate* yang terdata di BEI selama 2020-2023.

Kata Kunci : *Firm Size*, *Firm Risk*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity*.

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, FIRM RISK, CAPITAL INTENSITY, AND INVENTORY INTENSITY ON TAX AGGRESSIVENESS WITH SALES GROWTH AS A MODERATING VARIABLE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020–2023

Jayanto, Wendy¹; Ngadiman²

ABSTRACT

This research looks at how tax aggressiveness with sales growth is affected by firm size, firm risk, capital intensity, and inventory intensity as a moderating construct in businesses in the property and real estate sector that are listed on the IDX between 2020 and 2023. The present investigation employs a quantitative research design. The 81 firms that are registered on the IDX for the Property & Real Estate sector between 2020 and 2023 make up the study's population. Using the purposive strategy, 16 entities were selected as a sample. Consequently, 64 (16 X 4 Years) entity data were employed in this investigation. Descriptive statistical analysis, moderated regression analysis, and traditional assumption tests (autocorrelation, heteroscedasticity, multicollinearity, and normality tests) are the data analysis methods used. The study's conclusions are that, among the Property & Real Estate sector businesses listed on the IDX between 2020 and 2023, Firm Size has a negative and sig effect on Tax Aggressiveness, Firm Risk has a positive and sig effect on Tax Aggressiveness, Capital Intensity has no effect on Tax Aggressiveness, Inventory Intensity has a positive and sig effect on Tax Aggressiveness, Firm Size has a negative and sig effect on Tax Aggressiveness, Firm Risk has a positive and sig effect on Tax Aggressiveness that is moderated by Sales Growth, and Capital Intensity has a positive and sig effect on Tax Aggressiveness that is moderated by Sales Growth.

Keywords: Firm Size, Firm Risk, Capital Intensity and Inventory Intensity.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Studi.....	9
1.5.1 Tujuan Studi	9
1.5.2 Manfaat Studi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	11
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	11
2.2 Agresivitas Pajak	11
2.2.1 Definisi Agresivitas Pajak	11
2.2.2 Manfaat Agresivitas Pajak.....	12
2.3 <i>Firm Size</i>	13
2.3.1 Definisi <i>Firm Size</i>	13
2.3.2 Manfaat <i>Firm Size</i>	13
2.4 <i>Firm Risk</i>	14
2.4.1 Definisi <i>Firm Risk</i>	14
2.4.2 Manfaat <i>Firm Risk</i>	14

2.5	<i>Capital Intensity</i>	15
2.5.1	Definisi <i>Capital Intensity</i>	15
2.5.2	Manfaat <i>Capital Intensity</i>	16
2.6	<i>Inventory Intensity</i>	16
2.6.1	Definsi <i>Inventory Intensity</i>	16
2.6.2	Manfaat <i>Inventory Intensity</i>	17
2.7	Pertumbuhan Penjualan	17
2.7.1	Definisi Pertumbuhan Penjualan	17
2.7.2	Manfaat Pertumbuhan Penjualan	18
2.8	Studi Yang Relevan.....	18
2.9	Kaitan Antar Konstruk.....	20
2.9.1	Efek <i>Firm Size</i> Atas Agresivitas Pajak	20
2.9.2	Efek <i>Firm Risk</i> Atas Agresivitas Pajak	20
2.9.3	Efek <i>Capital Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak	21
2.9.4	Efek <i>Inventory Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak	22
2.9.5	Efek <i>Firm Size</i> Atas Agresivitas Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Konstruk Moderasi	23
2.9.6	Efek <i>Firm Risk</i> Atas Agresivitas Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Konstruk Moderasi	24
2.9.7	Efek <i>Capital Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Konstruk Moderasi	25
2.9.8	Efek <i>Inventory Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Konstruk Moderasi	25
2.10	Kerangka Pemikiran	27
2.11	Hipotesis Studi.....	27
BAB III METODE STUDI.....		28
3.1	Desain Studi.....	28
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
3.2.1	Populasi	28
3.2.2	Teknik Pemilihan Sampel.....	28
3.3	Operasionalisasi Konstruk dan Instrumen	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5	Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1	Tes Statistik Deskriptif.....	30

3.5.2 Tes Asumsi Klasik.....	30
3.5.3 Tes Hipotesis	31
3.5.4 Tes <i>Moderated Regressions Analysis</i> (MRA)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Studi	34
4.1.1 Tes Statistik Deskriptif.....	34
4.1.2 Tes Asumsi Klasik.....	38
4.1.3 Tes Hipotesis	43
4.1.4 Tes <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	46
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Efek <i>Firm Size</i> Atas Agresivitas Pajak.....	50
4.2.2 Efek <i>Firm Risk</i> Atas Agresivitas Pajak	51
4.2.3 Efek <i>Capital Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak	52
4.2.4 Efek <i>Inventory Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak	53
4.2.5 Efek <i>Firm Size</i> Atas Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Penjualan	54
4.2.6 Efek <i>Firm Risk</i> Atas Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Penjualan	57
4.2.7 Efek <i>Capital Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Penjualan	58
4.2.8 Efek <i>Inventory Intensity</i> Atas Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Penjualan	60
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi Yang Relevan	18
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konstruk	29
Tabel 4. 1 Sampel Studi	34
Tabel 4. 2 Hasil Tes Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Tes Normalitas	38
Tabel 4. 4 Hasil Tes Multikolinieritas	39
Tabel 4. 5 Hasil Tes Autokolerasi.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Tes Hipotesis Secara Parsial (Tes t)	44
Tabel 4. 7 Hasil Tes Tes Koefisien Determinasi	46
Tabel 4. 8 Hasil Tes <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Tes Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Meta Analisis Penelitian	74
Lampiran 2 Populasi Penelitian	77
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	80
Lampiran 4 Hasil Output Penelitian.....	84
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	87
Lampiran 6 Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	88
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Negara Kesatuan Republik Indonesia tengah dibangun dengan fokus utama pada sektor perpajakan. Realisasi penerimaan negara tahun 2019 menurut Kemenkeu mencapai Rp1.957,16 triliun. Penerimaan dalam negeri sektor perpajakan mencapai Rp1.545,33 triliun yang mencakup 78,95% dari seluruh penerimaan negara jika dinyatakan dalam persentase. Penerimaan yang mendominasi APBN bagi negara ialah pajak. Penerimaan yang bersumber dari sektor pajak ialah sumber utama pendanaan pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan dari sektor ini mengingat pajak memegang peranan penting bagi negara (Susanti & Satyawan, 2020).

Ketidakmampuan pemerintah dalam memenuhi target penerimaan tahunannya disebabkan oleh berbagai aspek, antara lain belum optimalnya pemungutan pajak, rendahnya kesadaran akan pentingnya membayar pajak, tekanan ekonomi global, tingginya praktik penghindaran pajak, serta berbagai bentuk agresivitas pajak, baik yang dilaksanakan secara legal maupun *illegal* oleh entitas guna mengurangi beban pajaknya (Prastyatini & Trivita, 2022).

Tujuan utama agresivitas pajak ialah guna mengurangi kewajiban pajak entitas dengan merancang pendapatan kena pajak melalui tindakan perencanaan pajak, yang mungkin *legal* (penghindaran pajak) atau *illegal* (penggelapan pajak). Otoritas di berbagai sektor ekonomi dan bisnis sering mengidentifikasi contoh

penghindaran pajak, yang sering bermanifestasi sebagai agresivitas pajak (Dewi & Nustini, 2024).

PT. Agung Podomoro Land Tbk ialah salah satu sektor properti dan real estat di mana penggelapan pajak ialah fenomena yang dikenal. 11,5 juta dokumen, yang secara kolektif disebut sebagai Panama Papers, diungkapkan dalam kasus penggelapan pajak ini. Dokumen tersebut terdiri dari 4,8 juta email, yang berisi informasi tentang 2,1 juta dokumen PDF, 1,1 juta foto, 32.000 dokumen teks, dan sekitar 2.000 file lainnya (Sumber: <https://news.solopos.com>).

Guna menyelesaikan masalah ini, pemerintah menerapkan perpajakan sebagai instrumen dalam menopang perekonomian. Subsektor properti & Real Estate berpotensi menemukan penerimaan pajak melalui PPh Final Pasal 4 ayat 2 yang mengenakan pajak sebesar 5% atas transaksi jual beli tanah/bangunan oleh vendor (*developer*) dan PPN sebesar 10% atas transaksi barang kena pajak. BPHTB dipungut oleh pemerintah daerah dengan tarif 5% atas transaksi properti. Namun, Direktorat Jenderal Pajak menemukan adanya potensi hilangnya penerimaan pajak akibat transaksi jual beli tanah/bangunan yang tidak dilaporkan secara akurat. Pajak tersebut dibayarkan berdasarkan NJOP, bukan transaksi sebenarnya (Y. F. E. Putri & Setiawan, 2022).

Laporan *Tax Justice Network*, “*The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of Covid-19*,” mengindikasikan bahwa agresivitas pajak korporasi di Indonesia menemukan total US\$ 4,78 miliar (Rp 67,6 triliun), sementara wajib pajak orang pribadi menyumbang US\$ 78,83 juta (Rp 1,1 triliun). Agresivitas pajak merugikan negara karena wajib pajak secara proaktif meminimalisir beban

pajaknya, sehingga berdampak pada penurunan penerimaan negara dari sektor perpajakan (Dewi & Nustini, 2024).

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 berdampak cukup besar atas kinerja berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor properti & Real Estate, serta penerimaan pajak negara. Penerimaan pajak dari sektor ini pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 30,09% (Prastyatini & Trivita, 2022). Dampak pandemi tersebut lebih lanjut tergambar pada gambar berikut, yang meliputi penurunan tingkat penjualan entitas di sektor tersebut (Prastyatini & Trivita, 2022).

Gambar 1.1 Penjualan Pada Usaha sektor *Property* Dan *Real Estate* Selama Pandemi Covid-19



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

Terjadi fluktuasi dinamika Omzet entitas properti & Real Estate selama pandemi Covid-19, seperti yang diilustrasikan pada Gambar diatas. ADCP misalnya mengalami penurunan yang cukup besar dari Rp10,82 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp563,68 miliar pada tahun 2021, dan kemudian meningkat sedikit

menjadi Rp592,68 miliar pada 2022. Sebaliknya, BSDE mengindikasikan peningkatan dari Rp6,18 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp10,23 triliun pada tahun 2022. Agresivitas pajak dapat diefeksi oleh penurunan atau fluktuasi penjualan ini, karena entitas yang mengalami penurunan pendapatan lebih cenderung menerapkan strategi pajak yang agresif untuk mengurangi kewajiban pajak dan menjaga kelangsungan operasional. Entitas dengan pertumbuhan penjualan yang substansial, seperti BSDE, juga dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitasnya dengan menggunakan strategi agresivitas pajak.

Skala bisnis ialah salah satu parameter yang dapat mengefek agresivitas pajak. Leksono et al. (2019), mengindikasikan skala bisnis sebagai jumlah kekayaan yang dimiliki entitas. Menurut Romdhon et al. (2018), agresivitas pajak dikaitkan dengan skala bisnis, karena organisasi yang lebih besar memiliki sumber daya keuangan guna menerapkan strategi pajak yang rumit dan agresif.

Risiko entitas ialah konstruk lain yang dapat mengefek agresivitas pajak. Risiko entitas terjadi ketika kelalaian mengakibatkan kerugian bagi entitas (Armas et al., 2024). Dalam berbagai cara, agresivitas pajak diefeksi oleh risiko entitas. Cahyani & Isbanah, (2018) mengamati bahwa entitas yang menghadapi risiko substansial cenderung menerapkan strategi pajak yang lebih konservatif, sedangkan entitas yang mengalami risiko yang lebih terkendali mungkin lebih cenderung menerapkan strategi pajak yang agresif guna memperbaiki beban pajak mereka.

Konstruk tambahan yang mengefek agresivitas pajak ialah intensitas modal. Haloho & Saragih, (2023) mengamati bahwa entitas dengan intensitas

modal yang tinggi, yang memiliki aset substansial dalam bentuk modal tetap atau investasi jangka panjang, cenderung menggunakan lebih banyak penyusutan dan amortisasi guna mengurangi kewajiban pajak mereka. Hal ini mendorong mereka untuk menerapkan strategi pajak yang lebih agresif guna memaksimalkan penghematan pajak dari investasi modal mereka (Cahyadi et al., 2020).

Intensitas persediaan dapat mengefek tingkat penghindaran pajak entitas. Meningkatnya intensitas persediaan meningkatkan kemungkinan entitas mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan, karena beban pengelolaan persediaan cukup besar (Ramdhani et al., 2022). Karena biaya yang besar terkait dengan pengelolaan persediaan, organisasi yang memelihara persediaan dalam jumlah besar cenderung melakukan strategi penghindaran pajak (Sinaga & Malau, 2021).

Aspek lain yang dapat mengefek agresivitas Pajak badan ialah pertumbuhan penjualan. Pemutakhiran dari studi sebelumnya, khususnya pertumbuhan penjualan, dimasukkan ke dalam studi ini sebagai konstruk moderasi. Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) yang lebih tinggi juga menyebabkan peningkatan pajak yang harus dibayarkan entitas. Hal ini dapat menyebabkan entitas terlibat dalam manajemen pajak (Nasution & Mulyani, 2020).

Bursa Efek Indonesia ialah rumah bagi entitas properti & Real Estate , yang mengalami pertumbuhan sig setiap tahunnya. Sektor ini didorong oleh meningkatnya permintaan akan akomodasi, perkantoran, dan pusat ritel yang ialah akibat dari terbatas nya ketersediaan lahan dan meningkatnya jumlah penduduk (Vianti et al., 2023). Pada tahun 2017, Panama Papers 2017 mengungkap masalah

agresivitas pajak di Indonesia, di mana pedagang dan otoritas mendirikan entitas di Panama guna menyembunyikan aset dan menghindari pajak. Sebagai “surga pajak”, Panama dibebaskan dari pajak namun, pelanggaran dokumen Panama mengakibatkan terungkapnya 11,5 jt dokumen. Salah satu entitas Indonesia yang tercatat di BEI, PT Ciputra Development, Tbk, tercatat menyembunyikan aset senilai USD 1,48 miliar (Rp 19,7 triliun) untuk menghindari pajak (Putri & Nuswandari, 2023).

Agresivitas pajak ialah cerminan upaya manajer guna mengelola beban pajak guna Mengoptimalkan profit entitas, yang dapat menguntungkan pemegang saham, tetapi juga menimbulkan risiko konflik dengan pemerintah dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan, sebagaimana diinformasikan oleh teori keagenan dan teori pemangku kepentingan (Edeline & Ngadiman, 2023). Kompleksitas pengelolaan pajak diefeki oleh skala bisnis, risiko entitas, intensitas modal, dan intensitas persediaan. Namun, pertumbuhan penjualan berfungsi sebagai konstruk moderasi yang mencerminkan upaya entitas untuk menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Konvergensi prinsipal dan agen, sebagaimana digambarkan oleh teori keagenan, dapat menjadi masalah jika terjadi informasi asimetris. Pada studi ini, masalah keagenan berkaitan dengan penagihan dan pembayaran pajak. Otoritas pajak menginginkan pendapatan yang besar, sedangkan manajemen entitas bertujuan guna menemukan laba yang tinggi dengan kewajiban pajak yang minimal, sehingga menimbulkan konflik (Muda et al., 2020). Di sisi lain, strategi perpajakan suatu entitas berefek pada kaitan dan

persepsi entitas dengan publik, investor, dan pemerintah dari sudut pandang teori pemangku kepentingan (Lemmuel & Sukadana, 2022).

Nurdiana et al., (2020) mengidentifikasi bahwa agresivitas pajak diefek oleh skala bisnis. Asqolani, (2022) dan Hasanah & Yohanes, (2022) mengemukakan bahwa agresivitas pajak diefek oleh risiko entitas. Hidayat & Fitria, (2018) dan Maulana et al., (2023) mengidnikasi bahwa agresivitas pajak diefek oleh intensitas modal, sedangkan Yahya et al., (2022) mengindikasi bahwa intensitas persediaan diefek oleh agresivitas pajak.

Berlandaskan fenomena serta studi terdahulu, Peneliti tertarik melaksanakan studi dengan judul **“Analisis Pengaruh Firm Size, Firm Risk, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Praktik agresivitas pajak melewati pendirian entitas di negara "surga pajak" seperti Panama terungkap pada Panama Papers tahun 2017.
2. Entitas-entitas Indonesia, termasuk PT Ciputra Development, Tbk., menggunakan strategi ini guna menyembunyikan aset mereka dengan nilai sig (USD 1,48 miliar atau Rp 19,7 triliun) dan menghindari kewajiban pajak di Indonesia.

3. Kebocoran dokumen Panama Papers yang mencatat transaksi keuangan miliader menyoroti masalah transparansi dan kepatuhan perpajakan di sektor properti & Real Estate di Indonesia.

1.3 Pembatas an Masalah

1. Subjek studi yang dilaksanakan pada studi ini hanya pada entitas sub sektor *Property & Real Estate* yang terdata di BEI pada 2020-2023.
2. Konstruk independen yang dilaksanakan pada studi ini ialah yakni *firm size*, *firm risk*, *capital intensity* dan *inventory intensity*.
3. Konstruk dependen yang dilaksanakan pada studi ini ialah agresivitas pajak dan konstruk moderasi pada studi ini ialah pertumbuhan penjualan.
4. Analisis data yang dilaksanakan pada studi ini memakai *moderated regression analysis* (MRA).

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah *firm size* berefek atas agresivitas pajak?
2. Apakah *firm risk* berefek atas agresivitas pajak?
3. Apakah *capital intensity* berefek atas agresivitas pajak?
4. Apakah *inventory intensity* berefek atas agresivitas pajak?
5. Apakah pertumbuhan penjualan memperkuat efek *firm size* atas agresivitas pajak?
6. Apakah pertumbuhan penjualan memperkuat efek *firm risk* atas agresivitas pajak?
7. Apakah pertumbuhan penjualan memperkuat efek *capital intensity* atas agresivitas pajak?

8. Apakah pertumbuhan penjualan memperkuat efek *inventory intensity* atas agresivitas pajak?

1.5 Tujuan dan Manfaat Studi

1.5.1 Tujuan Studi

1. Guna menelaah dan menganalisis efek *firm size* atas agresivitas pajak.
2. Guna menelaah dan menganalisis efek *firm risk* atas agresivitas pajak.
3. Guna menelaah dan menganalisis efek *capital intensity* atas agresivitas pajak.
4. Guna menelaah dan menganalisis efek *inventory intensity* atas agresivitas pajak.
5. Guna menelaah dan menganalisis apakah pertumbuhan penjualan dapat memperkuat efek *firm risk* atas agresivitas pajak.
6. Guna menelaah dan menganalisis apakah pertumbuhan penjualan dapat memperkuat efek *firm risk* atas agresivitas pajak.
7. Guna menelaah dan menganalisis apakah pertumbuhan penjualan dapat memperkuat efek *capital intensity* atas agresivitas pajak.
8. Guna menelaah dan menganalisis apakah pertumbuhan penjualan dapat memperkuat efek *inventory intensity* atas agresivitas pajak.

1.5.2 Manfaat Studi

1. Manfaat Teoritis

Studi ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan referensi bagi akademisi, khususnya dalam konteks penerapan teori yang telah diperoleh.

Studi ini juga dapat dilaksanakan guna memperoleh pemahaman yang

lebih komprehensif terkait aspek-aspek yang mengefek agresivitas pajak pada usaha sektor *properti & Real Estate* yang terdata di BEI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Usaha sektor *Property & Real Estate* Yang Terdata Di BEI

Upaya mengurangi risiko pajak, mengoptimalkan ketentuan pajak, dan meningkatkan efisiensi operasional sesuai dengan peraturan, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait pengembangan strategi pajak yang efektif dengan mempertimbangkan skala bisnis, risiko, intensitas modal, intensitas persediaan, dan peran moderasi pertumbuhan penjualan.

b. Bagi Investor

Para investor dapat memanfaatkan Hasil investigasi ini guna mengevaluasi sejauh mana entitas *properti & Real Estate* menerapkan strategi perpajakan yang agresif, membantu dalam keputusan investasi dengan memperhitungkan risiko pajak, dan mendorong entitas guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik perpajakan guna meningkatkan kepercayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, V., Agyei, S. K., & Peprah, J. A. (2023). Antecedents Of Tax Aggressiveness Of Listed Non-Financial Firms: Evidence From An Emerging Economy. *Scientific African*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.E01654>
- Alvina, Ngadiman, & Peniyanti Jap, Y. (2019). Capital Intensity, Liquidity, Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Periode 2012-2019. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(2).
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V5i1.1845>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armas, A. R., Ahmad, G. N., & Fatarina, T. (2024). Pengaruh Business Risk , Firm Size , Dan Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 1059–1074.
- Asqolani, M. R. (2022). Pengaruh Kompensasi Direksi Dan Risiko Perusahaan Pada Agresivitas Pajak Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*, 14(1), 1–17.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.33510/Statera.2020.2.1.9-16>
- Cahyani, I. D., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tangibility, Firm Age, Business Risk, Kebijakan Dividen, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Properti Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(1), 124–132.
- Dewi, M. A., & Nustini, Y. (2024). Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak: Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 51–74. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V8i1.20572>
- Diviariesty, K., & Cahyani, N. K. A. M. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 44–58. <https://doi.org/10.22225/We.23.1.2024.44-58>
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth Dan Firm

- Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3039–3048.
- Edeline, S., & Ngadiman. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 712–723.
- Engela Ananta, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Risiko Pajak, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Akrua Sebagai Moderasi. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 57–69. <https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V4i1.2261>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/Jimb.V7i1.3218>
- Firmansyah, A., Arham, A., Qadri, R. A., Wibowo, P., Irawan, F., Kustiani, N. A., ... Mahrus, M. L. (2022). Political Connections, Investment Opportunity Sets, Tax Avoidance: Does Corporate Social Responsibility Disclosure In Indonesia Have A Role? *Heliyon*, 8(8). <https://doi.org/10.1016/J.Heliyon.2022.E10155>
- Firmansyah, A., Legowo, W. W., & Yuliana, S. F. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 84–108. <https://doi.org/10.52859/Jba.V8i1.137>
- Flamini, G., Vola, P., Songini, L., & Gnan, L. (2021). The Determinants Of Tax Aggressiveness In Family Firms: An Investigation Of Italian Private Family Firms. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14), 1–21. <https://doi.org/10.3390/Su13147654>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Haloho, F. M., & Saragih, A. E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Jimat)*, 2(2), 125–140.
- Hasanah, H., & Yohanes. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 733–746. <https://doi.org/10.59141/Japendi.V3i08.1115>
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/Eksis.V13i2.289>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur

- Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26. <https://doi.org/10.1093/Oed/2792655119>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/Jmm.V16i1.2136>
- Kogha, V. R., & Nursyirwan, V. I. (2021). Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Pajak. *Sakuntala*, 1(1).
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(2), 2.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i4.4174>
- Lemmuel, I., & Sukadana, I. B. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(4), 629–640. <https://doi.org/10.59141/Japendi.V3i08.1115>
- Lily, & Suhardjo, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 119–134. Retrieved From <http://jurnaltsm.id/index.php/Ejatsm>
- Lukman Suryadi, A. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i1.7138>
- Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 83–96. <https://doi.org/10.55587/Jla.V1i1.17>
- Marbun, Y. A., & Abdurrosyid, M. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Koneksi Politik, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2020 – 2023). *Jiap Vol*, 4(September), 142–158.
- Maulana, T., Putri, A. A., & Marlin, E. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 48–60. <https://doi.org/10.37058/Jak.V17i1.6738>
- Maulana, T., Putri, A. A., & Marlina, E. (2022). Pengaruh Capital Intensity,

- Intensitas Persediaan, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(3), 829–842. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i3.541>
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Muhammad Ichsan Kamil, & Masripah. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Risiko Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 361–369. <https://doi.org/10.54259/Akua.V1i3.1033>
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, (2010), 1–7. <https://doi.org/10.25105/Pakar.V0i0.6871>
- Ngatoah. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*.
- Nisadiyanti, F., & Yuliandhari, W. S. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Liquidity Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 461–470. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.888>
- Nurdiana, A. Y., Wahyuningsih, E. M., & Fajri, R. N. (2020). Dimensi Agresivitas Pajak Dilihat Dari Firm Size, Likuditas, Profitabilitas Dan Inventory Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 74–83. <https://doi.org/10.29407/Jae.V5i3.14065>
- Octaviana, W. R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, 3(2), 6.
- Pertiwi, S. D., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 477–487.
- Piasti, T., & Suswandoyo, M. I. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal Intelektual*, 1(1), 76–84. <https://doi.org/10.61635/Jin.V1i1.84>
- Pramesti, W. R., & Susilawati, C. (2023). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Reslaj: Religion Education*

- Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 346–365.
<https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i1.3822>
- Prastyatini, S. L. Y., & Trivita, M. Y. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 943–959. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i3.1419>
- Putri, A. N. F., & Nuswandari, C. (2023). Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i1.905>
- Putri, S. S., & Herawati, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Resiko Litigasi, Firm Risk Terhadap Accounting Prudence Dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi No. 1, 1*(1), 1–14.
- Putri, Y. F. E., & Setiawan, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 421–428. <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i2.159>
- Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In *Cv. Lentera Ilmu Mandiri* (Vol. 7). Bekasi: Cv. Lentera Ilmu Mandiri.
- Rahmadani, D., Asmeri, R., & P, S. Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 4(2), 325–344.
- Rahmadani, E. G., Kusbandiyah, A., Mudjiyanti, R., & Pramurindra, R. (2024). Pengaruh Firm Size, Roa, Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Accounting And Finance Management (Jafm)*, 5(3), 439–455. Retrieved From <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Ramdhani, D., Hasanah, D. N., Pujangga, A. M., & Ahdiat, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Inventory Intensity, Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.33510/Statera.2022.4.1.1-16>
- Riawan, S. K., & Putri, V. R. (2023). Kinerja Keuangan, Inventory Intensity Dan Sales Growth Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Ritel Go Public Periode 2014-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 89. <https://doi.org/10.35384/Jkp.V18i2.335>
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Nurjamilah, S. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(2), 104–114.

- Sakinah, N., Widiastuti, N. P. E., & Fahria, R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–1076.
- Salfa Anisa, A., Naruli, A., & Athori, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Akuntansi Publik*, 1(4). Retrieved From <https://Journal.Widyakarya.Ac.Id/Index.Php/Jap-Widyakarya/Article/Download/1798/1751/6234>
- Sari, K. R., Iswanaji, C., & Nugraheni, A. P. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021). *Jurnal Arimbi (Applied Research In Management And Business) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nasional Karangturi*, 3(1), 13–24.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdapat Di Bei Periode 2017- 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(2), 3(2), 311–322.
- Sitorus, R. R., & Bowo, A. T. (2018). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Yang Dimoderasi Oleh Gcg (Good Corporate Governance). *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(2), 1–15. Retrieved From [Http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Map](http://Journal.Uta45jakarta.Ac.Id/Index.Php/Map)
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.47007/Jeko.V14i02.6654>
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Mmetodepenelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–8.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/Jat.V8i2.9260>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi:*

- Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/Ess.V10i2.18800>
- Vianti, M., Adam Zakaria, & Achmad Fauzi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 307–324. <https://doi.org/10.21009/Japa.0402.01>
- Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh Leverage, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.36441/Mae.V2i2.103>
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Wisang, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 67–75. Retrieved From <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat>
- Wenny, & Yohanes. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(4), 979–987.
- Wibawa, S. D., & Nursiam. (2021). Pengaruh Sales Growth, Manajemen Laba, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019). *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi Stie Semarang*, 2(1), 1–15. Retrieved From <https://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/snmas/article/view/31/31>
- Wong, C. (2018). Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 2(12), 1910–1920. Retrieved From <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/991%0ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/991/1084>
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i3.615>